

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis mengenai Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Kulspensi Pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk (Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur) dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kompetensi dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk. Dimana pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran Konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen menerapkan pembelajaran Kulspensi. Dari peningkatan ini sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran Kulspensi lebih berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk.
2. Peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada aspek memahami masalah kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada interpretasi Tinggi. Tetapi hasil nilai gain atau indeks kedua kelas tersebut berbeda, nilai gain atau indeks nya lebih besar kelas eksperimen sebesar 0,95 sedangkan dengan kelas kontrol sebesar 0,88.
3. Hasil penelitian terdapat perbedaan bahwa peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada aspek membuat rencana pemecahan untuk

kelas eksperimen berada pada interpretasi Tinggi sedangkan pada kelas kontrol berada pada interpretasi Sedang.

4. Hasil penelitian terdapat perbedaan bahwa peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada aspek melaksanakan perhitungan untuk kelas eksperimen berada pada interpretasi Tinggi sedangkan pada kelas kontrol berada pada interpretasi Sedang.
5. Hasil penelitian terdapat perbedaan bahwa peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada aspek memeriksa kembali hasil untuk kelas eksperimen berada pada interpretasi Sedang ini dikarenakan karena ketidak telitian siswa dalam memeriksa kembali hasil dari awal, selain itu karena jam pelajaran yang sudah habis dan adanya faktor eksternal yaitu karena siswa pengen cepat beres melihat siswa lain yang sudah beres dalam mengerjakan soal, sedangkan pada kelas kontrol berada pada interpretasi Rendah.

5.2.REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, bahwa penerapan pembelajaran kulsponsi dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa untuk memecahkan masalah pada menghitung kebutuhan pupuk. Oleh karena itu pembelajaran kulsponsi dapat diaplikasikan terhadap proses pembelajaran pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk. Selain itu siswa yang belum mencapai KKM harus selalu diberi latihan terbimbing oleh guru yang bersangkutan.

Annita Triwahyuni Yusup, 2013

Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Kulsponsi Pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk (Penelitian Dilakukan Di SMK Negeri 1 Bojongpicung-Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu